



## Operasi Massal Bantu Warga tak Mampu

**Yulianingsih**

**S**edikitnya 158 masyarakat kurang mampu di Yogyakarta terbantu dengan program operasi massal yang digelar RS Jogjakarta belum lama ini. Operasi 100 jam nonstop dan berhasil meraih rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) ini merupakan bentuk kepedulian sosial RS Jogjakarta (RSUD Kota Yogyakarta) bekerjasama dengan alumni Fakultas Kedokteran UGM tahun 1983.

Salah satu masyarakat yang terbantu dengan program ini adalah Darsono, seorang buruh di sebuah pabrik plastik di Sleman. Warga Kota Yogyakarta ini mengaku terbantu sekali dengan program tersebut. Istrinya Rini Astuti berhasil melahirkan selamat setelah melalui operasi caesar dalam program tersebut. "Ini sangat meringankan beban kami, karena untuk operasi caesar dibutuhkan dana setidaknya Rp 8 hingga 10 miliar," paparnya.

Dengan mengikuti operasi massal tersebut, maka biaya yang sedianya dikeluarkan untuk operasi caesar bisa dimanfaatkan untuk keperluan lain, seperti membesarkan kedua bayi kembar laki-laki yang dilahirkan istrinya tersebut. "Apalagi, bayi memang harus dilahirkan secara caesar karena posisinya tidak memungkinkan bila harus menjalani persalinan secara normal," katanya.

Informasi mengenai operasi massal tersebut diketahui Darsono melalui Puskesmas pada akhir Februari dan langsung mendaftar sebagai pasien agar bisa memperoleh layanan secara gratis. Operasi massal di RS Jogjakarta dilakukan selama 5 hari Senin-Sabtu (7-12/3/2011).

Hal senada diungkapkan Waginem, warga Kuncen Wirobrajan Yogyakarta yang

proses operasi Agus Santoso Budi mengatakan hampir 30 persen dari total pasien yang mengikuti operasi tersebut akan menjalani operasi dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi. "Misalnya ada pasien yang menderita tumor pembuluh darah yang terletak di pembuluh darah utama leher. Ini cukup menyulitkan. Selain itu, pasien juga masih berusia anak-anak, lima tahun," kata Agus.

Menurut Ketua Panitia, dr Gideon Hartono kegiatan ini merupakan wujud dari pengabdian para dokter, untuk mengasah ilmunya membuat yang tidak berfungsi menjadi bisa berfungsi kembali. Karena pasien adalah guru bagi dokter yang selain pasien disembuhkan dokter yang menangani juga semakin bertambah pengalaman dan ilmunya.

Kegiatan ini juga berhasil meraih rekor MURI dengan rekor operasi massal gratis selama 100 jam non stop. Rekor tersebut tercatat dengan nomor 4.777 di MURI. Senior Manager MURI, Paulus Pangka, menyerahkan piagam MURI itu kepada Ikatan Alumni FK UGM Angkatan '83, kepada Pemkot yaitu Wali Kota Yogyakarta yang kemudian diestafatkan kepada Kepala RS Jogjakarta dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta dalam sambutannya sangat mengapresiasi kegiatan operasi massal ini. Kesehatan sangatlah penting karena membuat orang yang tadinya sakit untuk kembali bisa beraktifitas. "Maka acara ini membuat para pasien yang tadinya hanya mimpi untuk sembuh sekarang dapat terlaksana. Kegiatan ini mulia di dunia dan diharapkan yang berperan serta dapat lebih dekat dengan pintu surga nantinya," kata Herry Zudianto. ■ ed: heri purwata




1. Wakil kota Yogyakarta  
 2. wakil wakil kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005